

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS I
MADRASAH ALIYAH IHYAUL ULUM DUKUN GRESIK
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2003/2004
DITINJAU DARI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Oleh :

Muhammad Uzair
NIM : 99454359

**JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Warsono, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

H a l : Skripsi

Sdr. Muhammad Uzair

Lamp : --

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menerima, membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya
kami selaku pembimbing skripsi saudara :

Nama : Muhammad Uzair

NIM : 99454359

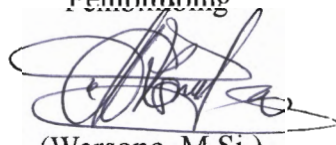
Judul : **PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA
KELAS I MADRASAH ALIYAH IHYAUL ULUM DUKUN
GRESIK SEMESTER I TAHUN AJARAN 2003/2004
DITINJAU DARI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL**

Dengan ini kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan
ke sidang munaqosah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta dan telah memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar
sarjana strata satu.

Demikian nota dinas ini kami buat, harap menjadi maklum dan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2004

Pembimbing

(Warsono, M.Si.)
NIP. 132 240 453

Drs. Sedyo Santosa, SS, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

H a l : Skripsi

Sdr. Muhammad Uzair

Lamp : --

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menerima, membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya
kami selaku konsultan skripsi saudara :

Nama : Muhammad Uzair

NIM : 99454359

Judul : **PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA
KELAS I MADRASAH ALIYAH IHYAUL ULUM DUKUN
GRESIK SEMESTER I TAHUN AJARAN 2003/2004
DITINJAU DARI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL**


kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam Jurusan
Tadris Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat, harap menjadi maklum dan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 April 2004

Konsultan



(Drs. Sedyo Santosa, SS, M.Pd.)

NIP. 150249226



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/501/2004

Skripsi dengan judul : Perbedaan prestasi belajar fisika siswa kelas I Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Dukun Gresik semester I Tahun Ajaran 2003/2004 ditinjau dari lingkungan tempat tinggal
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhammad Uzair

NIM : 99454359

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 1 April 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si.

NIP. : 150219153

Sekretaris Sidang

Dra. Khurul Wardati, M.Si.

NIP. : 150299967

Pembimbing Skripsi

Warsono, M.Si.

NIP. : 132240453

Penguji I

Drs. Murtono, M.Si.

NIP. : 150299966

Penguji II

Drs. Sedyo Santosa, SS, M.Pd.

NIP. : 150249226

Yogyakarta, 12 April 2004



IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M Pd.

NIP. : 150037930

MOTTO

عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلْ فَسَلَّ عَنْ قَرِينِهِ ■ فَكُلُّ قَرِينٍ بِالْمُقَارِنِ يَقْتَدِي
إِذَا كُنْتَ فِي قَوْمٍ فَصَاحِبْ خِيَارَهُمْ ■ وَلَا تَصْحَبِ الْأَرْدَى فَتَرْدَى مَعَ الرَّدَى

Janganlah engkau bertanya kelakuan dia, tapi tanyakanlah siapa temannya, karena setiap manusia selalu mengikuti temannya.

Bila engkau memasuki lingkungan, ambillah orang paling baik menjadi teman, dan jangan berteman dengan orang hina, karena engkau akan menjadi hina bersamanya.*

* Imam Ibnu Hajar al-Asqalaniy, Imam Nawawi al-Bantaniy, *Nasehat Penghuni Dunia*, Terjem. Nashoih al-Ibad, oleh Aliy As'ad, Kudus: Menara Kudus, tt., hlm. 158

PERSEMBAHAN

Atas karunia dan rasa syukur kepada

Allah Subhanahu wa Ta'ala

kami persembahkan skripsi ini untuk

Almamater Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat serta karuniaNya kepada kita, khususnya kepada kami atas terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini juga atas bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kami.
2. Ibu Dra. Hj. Mdzir Said Nahdi, M.Si. selaku ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kami.
3. Bapak Drs. Sedyo Santosa, SS, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan konsultan skripsi yang telah membantu menyempurnakan skripsi kami.
4. Bapak Warsono, M.Si. selaku Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan kami demi terselesaikannya skripsi kami.
5. Bapak Drs. H. Abd. Shomad, MA. Selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing kami selama perkuliahan kami.
6. Bapak Drs. H Afif Ma'sum, MM. Selaku kepala Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Dukun Gresik yang telah memberikan izin untuk penelitian kami.


7. Bapak Edy Hariyanto, S.Pd. Selaku guru bidang studi fisika yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
8. Siswa Kelas I Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum yang berkenan menjadi Subjek penelitian.
9. Kedua orang tua, Bapak H. Achmad Syaichun - Ibu Hj. Nihayatul Mas'unah serta kakak Nailul Falah, Alil Himam dan Adik Ahmad Ghonim yang selalu memberi bantuan materi dan semangat.
10. Mahasiswa Tadris angkatan 1999 yang sekian lama bersama berjuang dibangku kuliah.
11. Semua pihak yang membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Atas keikhlasan dan jasa baik beliau semua, penulis hanya bisa berdoa semoga amal baiknya diterima Allah SWT. dan dibalas dengan imbalan yang sebanyak-banyaknya.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah tertuang dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesempurnaan, sehingga penulis membuka diri untuk mendapat kritik dan masukan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

✓ Yogyakarta, 17 Januari 2004

Penulis



(Muhammad Uzair)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10

BAB II	: KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	11
	A. Kajian Pustaka.....	11
	B. Kerangka Teoritik.....	12
	1. Hakekat Fisika	12
	2. Definisi Belajar fisika	18
	3. Prestasi Belajar Fisika	21
	4. Lingkungan Tempat Tinggal	23
	C. Kerangka Berpikir	27
	D. Perumusan Hipotesis	29
 BAB III	 : METODE PENELITIAN	 31
	A. Desain Penelitian.....	31
	B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
	C. Instrumen Penelitian	32
	D. Teknik Pengumpulan Data	35
	E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
	F. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV	 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 45
	A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	45
	B. Hasil Uji Prasyarat	46
	C. Pengujian Hipotesis	49
	D. Pembahasan.....	51

BAB V	: PENUTUP	54
	A. Kesimpulan	54
	B. Implikasi Penelitian	54
	C. Keterbatasan Penelitian	56
	D. Saran-saran	57
	E. Penutup	59
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN-LAMPIRAN		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Angket Faktor Eksternal Belajar Fisika	33
Tabel 2	Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar Fisika	34
Tabel 3	Rumus-rumus Uji F	40
Tabel 4	Rangkuman Hasil Uji Linieritas	47
Tabel 5	Rangkuman Uji Homogenitas Fmax Hartley dan C Cochran ...	48
Tabel 6	Rangkuman Uji Homogenitas Bartlett	48
Tabel 7	Rangkuman Hasil Tes Prestasi Belajar Fisika	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Angket Faktor Eksternal	64
LAMPIRAN B	Tes Prestasi Belajar Fisika	68
LAMPIRAN C	Hasil Uji Validitas	85
LAMPIRAN D	Hasil Uji Reliabilitas	90
LAMPIRAN E	Hasil Uji Normalitas	100
LAMPIRAN F	Hasil Uji Linieritas	103
LAMPIRAN G	Hasil Uji Homogenitas	109
LAMPIRAN H	Hasil Uji F	113
LAMPIRAN I	Hasil Koefisien Korelasi	117
LAMPIRAN J	Daftar Tabel χ^2	123
LAMPIRAN K	Daftar Tabel F	124
LAMPIRAN L	Daftar Tabel r	126
LAMPIRAN M	Gambaran Umum Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum	127
LAMPIRAN N	Daftar NEM Pelajaran IPA (MTs/SLTP)	131
LAMPIRAN O	Surat Ijin Penelitian	134
LAMPIRAN P	Daftar Riwayat Hidup	138

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS I
MADRASAH ALIYAH IHYAUL ULUM DUKUN GRESIK
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2003/2004
DITINJAU DARI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL**

ABSTRAK

Muhammad Uzair

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar fisika siswa kelas I Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Dukun Gresik Tahun Ajaran 2003/2004 antara siswa yang tinggal di asrama, siswa yang tinggal di rumah tidak mengikuti kegiatan nonformal dan siswa yang tinggal di rumah mengikuti kegiatan nonformal dan untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan belajar terhadap prestasi belajar fisika

Hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan prestasi belajar fisika siswa antara siswa yang tinggal di asrama, siswa yang tinggal di rumah tidak mengikuti kegiatan nonformal dan siswa yang tinggal di rumah dengan mengikuti kegiatan nonformal dan ada hubungan antara faktor eksternal lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar fisika. Subjek penelitian ini berjumlah 74 siswa, terdiri dari 28 siswa yang tinggal di asrama, 24 siswa yang tinggal di rumah tidak mengikuti kegiatan nonformal dan 22 siswa yang tinggal di rumah dengan mengikuti kegiatan nonformal. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket faktor eksternal lingkungan tempat tinggal dan tes prestasi belajar fisika.

Uji hipotesis pertama yaitu menggunakan uji F (anava), sedangkan untuk menguji hipotesis kedua menggunakan koefisien korelasi. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang tinggal di asrama, siswa yang tinggal di rumah tidak mengikuti kegiatan nonformal dan siswa yang tinggal di rumah dengan mengikuti kegiatan nonformal dan hasil uji hipotesis kedua adalah ada pengaruh positif antara faktor eksternal lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar fisika. Namun secara signifikan hanya lingkungan asrama dan lingkungan rumah dengan kegiatan nonformal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembukaan UUD 1945 menyebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitu juga pasal 31 UUD 1945 ayat 1 dinyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, ayat 2 menyebutkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dengan undang-undang. Undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional antara lain mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu:

1. Manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan rasa kebangsaan.¹

Berpijak dari penjelasan di atas pendidikan diharapkan dapat menuai hasil semaksimal mungkin sehingga mampu menjawab tantangan yang dihadapi bangsa saat ini dan pada masa mendatang, baik tantangan secara makro maupun secara mikro. Tantangan secara makro dalam bidang pendidikan diantaranya adalah penanggulangan dampak krisis, penyelesaian wajib belajar pendidikan dasar 9

¹ Iskandar, *Pengembangan Kurikulum Baru (Makalah Seminar Nasional Pendidikan Fisika Disampaikan pada Tanggal 12 Maret 2002 di FMIPA Jurusan Fisika Universitas Negeri Yogyakarta)*, Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2002, hlm 2

tahun baik secara kualitatif maupun kuantitatif, peningkatan kesegaran jasmani dan prestasi olah raga, penanggulangan putus sekolah, buta huruf, kesetaraan gender, peningkatan pendidikan moral, watak dan etika, pelaksanaan reformasi, demokratisasi, otonomi pendidikan dan pemantapan sistem pengajaran. Secara mikro pembangunan pendidikan menghadapi banyak tantangan diantaranya adalah kurikulum yang menghasilkan standard nasional/global, pelaksanaan pendidikan keterampilan hidup dan pendidikan akademik, peningkatan mutu dan kesejahteraan tenaga pengajar, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang belum memadai serta efisiensi pengelolaan pendidikan yang kurang efektif dan efisien.²

Begitu pentingnya pendidikan dalam arti berusaha untuk mencari ilmu pengetahuan guna menjawab berbagai permasalahan tersebut, tidak salah bila dikatakan bahwa bangkit dan tingginya peradaban suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh keberhasilan yang dicapai di bidang ilmu pengetahuan. Pentingnya pendidikan juga diungkapkan dalam al Qur'an surat al Mujaadilah ayat 11 yang menyebutkan bahwa orang-orang yang berilmu diberi kedudukan tinggi beberapa derajat. Ungkapan ayat tersebut adalah sebagai berikut :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al Mujaadilah : 11).³

² *Ibid*, hlm. 3.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : Surya Cipta Angkasa, 1993, hlm. 911.

Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional, yakni UU no. 2 tahun 1989, kegiatan-kegiatan pendidikan dicakup dalam 2 jalur, yaitu jalur pendidikan luar sekolah yang mengembangkan sistem pendidikan nonformal dan jalur pendidikan sekolah yang diharapkan mengembangkan sistem pendidikan formal. Sistem pendidikan formal di sini dibagi menjadi dua, *pertama* pendidikan umum yaitu jenjang pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa. *Kedua* pendidikan khusus yang dibagi menjadi pendidikan khusus kedinasan, pendidikan khusus teknik, dan pendidikan khusus agama.

Madrasah merupakan salah satu sistem pendidikan formal atau lembaga pendidikan yang ditempatkan sebagai pendidikan sekolah dalam sistem pendidikan nasional. Munculnya SKB (Surat Keputusan Bersama) tiga menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri menandakan bahwa keberadaan madrasah sudah cukup kuat beriringan dengan sekolah umum. Madrasah akan mampu berperan sebagai lembaga pendidikan yang memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu berpacu dengan sekolah-sekolah umum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.⁴ Dengan demikian Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Bobot pendidikan umum di Madrasah Aliyah akhirnya harus sama dengan bobot di Sekolah Menengah Umum pada umumnya, dengan tidak mengurangi

⁴ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : LSIK, 1996, hlm. 182.

pendidikan agama Islam sebagai ciri khasnya. Salah satu diantara pendidikan umum yang harus dipelajari di Madrasah Aliyah adalah pelajaran fisika.

Pelajaran fisika merupakan pendidikan sains yang mempunyai visi mempersiapkan siswa menjadi masyarakat yang sadar akan sains dan teknologi, mampu memahami dan mengelolah lingkungan secara bijaksana sebagai seorang khalifah di muka bumi supaya dapat menumbuhkan sikap pengagungan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hal itu sesuai dengan al Qur'an surat al Baqarah ayat 30 dan surat al An'aam ayat 165 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ...

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi ...”.(SQ. al Baqarah : 30).⁵

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ...

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikanNya kepadamu...”. (SQ. al An'aam : 165).⁶

Penjelasan diatas diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki kualitas proses dan mutu pendidikan fisika dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum pelaksanaan pendidikan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal ini dibagi menjadi dua :

⁵ Departemen Agama RI, *op. cit.*, hlm. 13.

⁶ *Ibid.*, hlm. 217.

- a. Faktor psikis yang meliputi kognitif, afektif, psikomotorik, campuran dan kepribadian.
 - b. Faktor fisik meliputi kondisi indera, anggota badan, tubuh, kelenjar, syaraf dan organ-organ dalam tubuh.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor lingkungan alam, faktor sosial ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program materi pelajaran, sarana dan prasana.⁷

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam yaitu :

1. Faktor internal, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar siswa, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁸

Menurut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, lingkungan merupakan faktor eksternal yang berpengaruh baik yang berupa benda hidup maupun benda mati. Jika lingkungan itu baik dan kondusif maka besar harapan siswa untuk dapat belajar dan berprestasi secara maksimal. Sebagaimana sabda Rasul s.a.w.⁹

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يَخَالِلُ

⁷ Sri Rumini, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UUP IKIP, 1993, hlm. 60-61.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja RosdaKarya, 1997, hlm. 132.

⁹ Abu Isa Muhammad, *al Jami' ash Shahih wahuwa Sunanu al Tirmidzi*, Juz IV, Bairut : Daar al Kutub al 'Ilmiyyah, tt., hlm. 509.

“Seseorang itu tergantung pada tingkah laku orang yang ada di sekelilingnya”

Hadits tersebut menjelaskan bahwa tingkah laku dan kebiasaan seseorang itu tergantung kepada orang yang ada di sekitarnya.

Lingkungan juga mudah diubah dan diatur sesuai dengan kondisi yang diinginkan, sebab interaksi individu dengan lingkungannya ini mempunyai pengertian yang luas, artinya individu tidak hanya berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan luar yang nampak, akan tetapi juga dalam kegiatan-kegiatan yang tidak nampak. Secara umum interaksi individu dengan lingkungannya dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu :

1. Individu menggunakan lingkungan.
2. Individu menentang lingkungan.
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
4. Individu turut serta dengan kegiatan lingkungan.¹⁰

Oleh karena itu individu perlu menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk memperoleh perubahan yang lebih baik, sebagaimana telah difirmankan oleh Allah SWT. dalam surat ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut :

...إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا يُقَوْمُ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

“... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...”. (SQ. ar Ra'd : 11).¹¹

¹⁰ Usman Effendi, Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi*, Bandung : Angkasa, 1985, hlm. 36-37.

¹¹ Departemen Agama RI, *op. cit.*, hlm. 370.

Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum berada dalam lingkungan pesantren menyediakan asrama bagi siswa-siswi yang mempunyai tempat tinggal jauh dari lokasi sekolahan. Sehingga terdapat dua lingkungan yang berbeda yakni lingkungan tempat tinggal asrama dan lingkungan tempat tinggal rumah bagi siswa yang dekat dengan sekolahan. Siswa yang bertempat tinggal di rumah dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. *Pertama* adalah mereka yang mengikuti kegiatan nonformal di masyarakat terutama yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan, baik yang dikelola oleh tokoh masyarakat maupun organisasi keagamaan tertentu. *Kedua* adalah mereka yang tidak mengikuti kegiatan nonformal.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pelajaran fisika masih kurang diminati oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi semangat belajar dan prestasi belajar fisika.
2. Aktivitas belajar fisika bersama dalam kelompok-kelompok masih kurang diperhatikan, tidak seperti aktivitas belajar keagamaan yang sudah banyak dilakukan.
3. Perhatian yang kurang dari masyarakat luas umumnya, orang tua dan pengelola asrama khususnya terhadap pelajaran fisika karena yang menjadi fokus perhatian selama ini adalah pelajaran keagamaan.

4. Perbedaan tempat tinggal siswa sebenarnya dapat menjadi suasana kompetitif bagi siswa. Namun selama ini suasana tersebut masih belum terlihat.
5. Perbedaan tempat tinggal siswa dapat menyebabkan perbedaan lingkungan yang dimiliki siswa, sehingga pengaruhnya terhadap prestasi belajar fisika juga berbeda.
6. Perbedaan tempat tinggal menyebabkan perbedaan kegiatan dan pergaulan siswa.
7. Pengelolaan lingkungan yang belum maksimal untuk membantu belajar fisika, sehingga perlu adanya kesadaran siswa terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar.
8. Ayat-ayat al Qur'an yang menyinggung, mengingatkan dan mengkritik supaya manusia menggunakan akal untuk berpikir belum disosialisasikan dalam pembelajaran fisika di sekolah.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pokok bahasan tes prestasi belajar fisika yang digunakan adalah pokok bahasan semester I yaitu :
 - a. Besaran dan satuan
 - b. Kinematika gerak lurus
 - c. Dinamika gerak lurus
 - d. Memadu gerak

2. Masyarakat, orang tua dan pengelola asrama masih kurang memperhatikan pelajaran fisika.
3. Kegiatan belajar fisika secara bersama atau dalam kelompok-kelompok masih kurang diperhatikan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan penelitian secara mendalam terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas I Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Dukun Gresik mulai dari observasi, pengambilan data, pengolahan data, penganalisaan, dan sebagainya, selanjutnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan prestasi belajar fisika siswa kelas I Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Dukun Gresik Tahun Ajaran 2003/2004 secara signifikan antara siswa yang bertempat tinggal di asrama, siswa yang bertempat tinggal di rumah tidak mengikuti kegiatan nonformal dan siswa yang bertempat tinggal di rumah dengan mengikuti kegiatan nonformal.
2. Ada pengaruh positif hubungan antara faktor eksternal lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar fisika. Namun secara signifikan hanya lingkungan siswa di asrama dan lingkungan siswa di rumah dengan kegiatan nonformal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan implikasi yang timbul dari penelitian sebagai berikut :

1. Tidak adanya perbedaan prestasi belajar fisika siswa kelas I Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Dukun Gresik secara signifikan antara siswa yang bertempat tinggal di asrama, siswa yang bertempat tinggal di rumah tidak mengikuti kegiatan nonformal dan siswa yang bertempat tinggal di rumah dengan mengikuti kegiatan nonformal menunjukkan bahwa tidak ada hambatan atau masalah yang berarti dari lingkungan tempat tinggal masing-masing kelompok dan terdapat kesempatan yang sama untuk meningkatkan prestasi belajar fisika bagi ketiga kelompok siswa tersebut.
2. Perbedaan yang ditunjukkan oleh nilai rerata bahwa siswa yang bertempat tinggal di rumah tidak mengikuti kegiatan nonformal dan siswa yang bertempat tinggal di rumah dengan mengikuti kegiatan nonformal mempunyai nilai rerata yang lebih baik dari pada siswa yang bertempat tinggal di asrama berarti sisi positif yang dimiliki siswa yang bertempat tinggal di rumah tersebut dapat dimanfaatkan sehingga sisi positif tersebut dapat dikembangkan untuk meningkatkan prestasi belajar fisika bagi siswa yang bertempat tinggal di rumah.
3. Adanya pengaruh positif antara faktor eksternal lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar fisika berarti mereka dapat memanfaatkan lingkungan tempat tinggal guna meningkatkan prestasi belajar fisika. Siswa dapat memanfaatkan lingkungan secara maksimal untuk lebih meningkatkan prestasi belajar fisika.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan sehingga penulis memohon kepada para pembaca untuk memaklumi dan memberi kritik serta saran-saran yang membangun.. Keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan biaya

Setiap suatu kegiatan yang dilakukan selalu membutuhkan biaya, walaupun biaya yang dibutuhkan hanya sedikit, termasuk penelitian yang kami lakukan. Penulis hanya mempunyai sedikit biaya untuk proses penelitian ini.

2. Keterbatasan waktu

Lokasi penelitian yang jauh menyebabkan peneliti membutuhkan banyak waktu untuk berada di lokasi, tetapi peneliti juga harus membagi waktu untuk kegiatan akademik lainnya.

3. Keterbatasan kemampuan berpikir

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian atau menganalisa sebuah penelitian membutuhkan kemampuan berpikir yang baik, tetapi peneliti hanya mempunyai kemampuan berpikir cukup bahkan kurang untuk menganalisa penelitian ini.

4. Keterbatasan pengalaman

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian sebaiknya mempunyai banyak pengalaman, tetapi penelitian ini adalah penelitian yang pertama bagi peneliti sehingga banyak kesalahan dan kekurangan mulai dari observasi sampai melaporkan hasil penelitian.

D. SARAN-SARAN

Setelah penelitian ini selesai penulis berharap agar prestasi belajar siswa bidang studi fisika dapat ditingkatkan lebih baik lagi. Oleh karena itu penulis memberikan saran-saran kepada :

1. Guru bidang studi fisika

- a. Agar meningkatkan prestasi belajar khususnya bidang studi fisika dengan memperhatikan dan menyikapi kekurangan dan kelebihan lingkungan siswa yang berbeda.
- b. Agar memberikan dorongan kepada siswanya untuk lebih kompetitif dalam belajar fisika dengan mengarahkan siswa untuk mengatur dan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal masing-masing.
- c. Agar mengadakan suatu perlombaan atau mengikutsertakan pada suatu perlombaan tentang fisika bagi siswanya baik di dalam maupun di luar sekolah untuk menciptakan suasana kompetitif bagi siswa demi peningkatan prestasi belajar fisika.
- d. Agar menyampaikan materi pelajaran fisika dengan menggunakan atau menyinggung dalil al Qur'an dan al Hadist yang mengajak manusia untuk bersikap kritis dan mendorong manusia untuk berpikir tentang alam semesta guna mendekatkan diri kepada Allah sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar fisika.

2. Orang tua

- a. Agar lebih memperhatikan putra-putrinya dalam masalah belajar khususnya pelajaran fisika. Sehingga perhatian tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi mereka untuk meningkatkan prestasi belajar fisika.
- b. Agar ikut menciptakan lingkungan dan suasana yang mendukung terhadap belajar putra-putrinya khususnya bidang studi fisika.
- c. Agar ikut membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh putra-putrinya misalnya dalam memahami materi, memahami soal-soal maupun masalah lingkungan belajar.

3. Pengurus asrama

- a. Agar lebih memperhatikan siswanya dalam masalah belajar khususnya pelajaran fisika. Sehingga perhatian tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi mereka untuk meningkatkan prestasi belajar fisika.
- b. Agar ikut menciptakan lingkungan dan suasana yang mendukung terhadap belajar siswa khususnya bidang studi fisika.
- c. Agar ikut membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa misalnya dalam memahami materi, memahami soal-soal maupun masalah lingkungan belajar.
- d. Agar tidak menganggap bahwa pelajaran fisika adalah pelajaran tambahan yang sifatnya hanya untuk melengkapi pelajaran agama sehingga perlu diberikan waktu tambahan di luar jam pelajaran untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran fisika.

4. Kepada Siswa

- a. Agar meningkatkan aktivitas dan kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran fisika misalnya mengadakan praktek, belajar kelompok dan sebagainya. Sehingga dapat memudahkan proses belajar fisika dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar fisika.
- b. Agar lebih pandai mengatur dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar sehingga tercipta suasana lingkungan yang mendukung kegiatan belajar fisika.
- c. Agar menyadari bahwa pelajaran fisika bukan pelajaran yang terpisah dari pelajaran agama, sebab agama sendiri menyuruh umatnya untuk mencari ilmu yang sebanyak-banyaknya dan mengajak untuk berpikir tentang alam semesta sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- d. Menyadari betapa pentingnya belajar fisika untuk mempersiapkan siswa menjadi masyarakat yang sadar terhadap sains dan teknologi, mampu memahami dirinya dan lingkungan sekitarnya.

E. PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih banyak membutuhkan kesempurnaan. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran-saran yang konstruktif dari para pembaca sehingga penulisan ini menjadi lebih sempurna.

Penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang pembantu kami dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad, *al Jami' ash Shahih wahuwa Sunanu al Tirmidzi*, Juz IV, Bairut : Daar al Kutub al 'Ilmiyyah, tt.
- Achmad Baiquni, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Agus, *Bimbingan Mandiri Aktif, BIMA Fisika*, Klaten : Sekawan, tt.
- Alan Isaacs, *Kamus Lengkap Fisika*, Terjem. Danusantoso, Jakarta : Erlangga, 1995.
- David Halliday, Robert Resnick, *Fisika*, Terjem. Pantur Silaban, Erwin Suicipto, Edisi Ketiga, Jilid 1, Jakarta : Erlangga, 1999.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : Surya Cipta Angkasa, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Guntur Maruto, *Fisika Dasar I*, Yogyakarta : F MIPA UGM, tt.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : LSIK, 1996.
- Heny Sulistyowati, *Hubungan antara Lingkungan Tempat Tinggal dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Latihan Kerja Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja*, Skripsi, Yogyakarta : IKIP, 1998.
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1996.
- Imam Syafi'I, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Alquran*, Yogyakarta : UII Press, 2000.
- Iskandar, *Pengembangan Kurikulum Baru (Makalah Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*, Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*, Jakarta : LP3ES, 1991.
- Lis Permana, *Statistik Terapan*, Yogyakarta : FMIPA UNY, 2001.

- Maksum, *Madrasah ; Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Marcelo Alonso, Edward J. Finn, *Dasar-dasar Fisika Universitas*, Terjem. Lea Prasetyo, Kusnul Hadi, Edisi Kedua, Jilid 1, Jakarta : Erlangga 1994.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja RosdaKarya, 1997.
- M. Sholihin, *Epistemologi Ilmu dalam Sudut Pandang Al-Ghozali*, Bandung : Pustaka Setia, 2001.
- Nailul Falah, *Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta Ditinjau dari Sikap Terhadap Bahasa Arab, Motivasi Belajar Bahasa Arab, dan Tempat Tinggal*, Tesis, Yogyakarta : UGM, 2003.
- P.J. Suwarno, Paul Suparno, Rahmanto, *Pendidikan Sains yang Humanis*, Yogyakarta : Kanisius, 1998.
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997.
- _____, *Tes Prestasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000.
- Siti Komariyah, *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas I SMK I Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 1997/1998*, Skripsi, Yogyakarta : IKIP, 1999.
- Sri Rumini, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UUP IKIP Yogyakarta, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Tes Hasil Belajar*, Jakarta : RajaGrafindo, 1997.
- Suroso AY., Anna P., Kardiawarman, *Ensiklopedi Sains dan Kehidupan*, Jakarta : Tarity Samudra Berlian, 2003.
- Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990.
- Tan Ik Gie. dkk., *Mekanika Pelengkap Buku SMU Kelas 1, 2 dan 3*, Jakarta : Pusat perbukuan Depdikbud, 1999.

- Usman Effendi, Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi*, Bandung : Angkasa, 1984.
- Wahyu Istibsaroh, *Sumbangan Motivasi Berprestasi Lingkungan Belajar dan Minat Baca pada Prestasi Belajar Siswa di SLTP Negeri 1 Tegal Rejo Magelang Tahun Ajaran 1999/2000*, Skripsi, Yogyakarta : IKIP, 2000.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar – Belajar*, Bandung : Tarsito, 1990.
- Yuni Maryani, , *Hubungan antara Cara Belajar, Pengaruh Teman Sebaya dan Peran Guru dalam Proses pembelajaran dengan Proses Belajar Siswa Kelas II Jurusan Akuntansi SMK Harapan Jaya Jakarta Barat Tahun Ajaran 1998/1999*, Skripsi, Yogyakarta : IKIP 1999.